

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT REGISTRASI ULANG MAHASISWA  
NON PENDAS DI KABUPATEN MAMUJU UTARA**

**Penelitian Mula**  
**Bidang Kelembagaan**



**Gamaruddin, S.P.**  
Email : [gamarudin@ut.ac.id](mailto:gamarudin@ut.ac.id)  
NIP 197505252008121003

**DOSEN FMIPA**  
**UPBJJ-UT MAJENE**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**2011**

**LEMBAR PENGESAHAN****USULAN PENELITIAN MULA BIDANG KELEMBAGAAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : Faktor-faktor Penghambat Registrasi  
Ulang Mahasiswa Non Pendas di  
Kabupaten Mamuju Utara
- b. Bidang Penelitian : Penelitian Mula
- c. Klasifikasi : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Gamaruddin, S.P.
- b. NIP : 19750525 200812 1 003
- c. Golongan Kepangkatan : IIIa
- d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli, FMIPA UPBJJ Majene  
Fakultas & Unit Kerja
- e. Program Studi : Agribisnis
3. a. Periode Penelitian : April – Juli 2011
- b. Lama Penelitian : 4 Bulan
4. Biaya Penelitian : Rp 9.525.000,-
5. Sumber Biaya : LPPM Universitas Terbuka
6. Pemanfaatan Hasil Penelitian

- a. Jurnal UT
- b. Pengabdian Masyarakat
- c. Perbaikan Pelayanan

Mengetahui  
Kepala UPBJJ-UT Majene

Ketua Peneliti,

**Drs. Syarif Fadillah, M.Si.**  
**NIP 19660118 199203 1 001**

**Gamaruddin, S.P.**  
**NIP 19750525 200812 1 003**

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Menyetujui,  
Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

**Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si.**  
**NIP 19660508 199203 1 003**

**Dra. Trini Prastati, M.Pd.**  
**NIP 19600917 198601 2 001**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor penghambat mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi ulang dan faktor

penghambat yang paling dominan/berpengaruh, baik faktor internal maupun faktor eksternal Penelitian dilakukan di Kabupaten Mamuju Utara, dilaksanakan pada bulan April – Juli 2011.

Penelitian ini menggunakan metode kuisioner yaitu menyebarkan kuisioner ke mahasiswa non pendas sebanyak 50 orang sekaligus jumlah sampel penelitian, dan menginterview/mewawancarai mahasiswa non pendas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat registrasi ulang mahasiswa non pendas yaitu faktor internal meliputi ; sosial (kebiasaan/perilaku) ; sikap ingin memiliki 62 %, sikap kemandirian 78 % (registrasi pertama sendiri), melakukan registrasi ulang 38 %, dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri 45 %, dan ekonomi ; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua 50 %, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22 % dan rasa berkecukupan 14 % serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian 60 % dan nilai 16 % eksternal meliputi ; pengelola ; mengalami kesulitan registrasi 26 %, alasan masuk dan memilih UT 8 % (mencari teman) 8% (pemenuhan kebutuhan) 78 % (mencari pekerjaan), orang tua ; mempunyai pendapatan lain 18 %, dorongan orang tua 26 %, dan lingkungan ; mahasiswa belajar sebelum semester 56 % , tawaran dari perguruan tinggi lain 28 % dan aturan dari UT 98 %

Faktor-faktor yang paling berpengaruh mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang yaitu internal : ekonomi dengan tolok ukur mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22%, rasa berkecukupan 14% dan nilai 16%, sedangkan eksternal : orang tua ; dengan tolok ukur mempunyai pendapatan lain 18% dan tawaran dari perguruan tinggi lain 28 %.

Kata Kunci : Mahasiswa Non Pendas, Registrasi Ulang, Faktor Penghambat

## KATA PENGANTAR

Penerimaan Mahasiswa Baru merupakan kegiatan Perguruan Tinggi dalam rangka menyeleksi agar tetap terjaga kuantitas dan kualitas akademik sesuai tujuan dan sasaran Perguruan Tinggi. Universitas terbuka merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan mencapai efisiensi optimal penerimaan mahasiswa baru sesuai kapasitasnya.

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa non pendas yang tidak registrasi ulang. Penelitian ini merupakan salah satu rujukan untuk dipergunakan, baik sebagai informasi maupun sebagai petunjuk bagi mahasiswa baru non pendas maupun bagi mahasiswa non pendas yang melakukan registrasi ulang.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi data informasi sebagai bahan evaluasi Universitas Terbuka secara umum khususnya sebagai pegangan dalam pendaftaran atau registrasi pertama dan registrasi ulang untuk mencapai suatu nilai personal intelektual yang berkualitas dan bermutu, sehingga mahasiswa mampu tetap bertahan melakukan registrasi dan tetap menjadi mahasiswa UT.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat dibutuhkan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini

dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pembaca terutama pihak civitas akademik Universitas Terbuka. Terima kasih.

Majene, 28 Desember 2011

Peneliti,

Gamaruddin

NIP 19750525 200812 1 003

## UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya penelitian ini selesai berkat do'a, usaha, dan kerja keras serta bimbingan pembimbing mulai dari analisis sampai pembuatan laporan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas perkenan dan petunjukNya dan terima kasih kepada pembimbing sehingga penelitian ini terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kemudian ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Terbuka, Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bersama stafnya, Kepala UPBJJ-UT Majene bersama stafnya dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini sehingga kami mampu menyelesaikan tugas ini disamping melaksanakan tugas pokok sebagai staf pengajar di Universitas Terbuka.

Selain itu, kepada mahasiswa non pendas UT UPBJJ Majene yang ada di Kabupaten Mamuju Utara yang telah membantu terlaksananya penelitian ini juga kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya karena tanpa bantuan mereka penelitian ini tidak akan terlaksana. Pada kesempatan ini pula, saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang mungkin tidak disebut satu persatu, atas segala bantuan dan partisipasinya

dalam mendukung penelitian ini. Akhirnya harapan saya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan UT pada khususnya.

Peneliti,  
Gamaruddin  
NIP 19750525 200812 1 001



**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Mahasiswa Non Pendas Per Masa Registrasi .....	3
2.	Kisi-kisi atau Sebaran Pertanyaan Kuisiuner .....	11
3.	Hasil Uji Validitas Kuisiuner .....	13

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Persentase Menurut jenis Kelamin .....	15
2.	Persentase Berdasarkan Program Studi.....	16
3.	Jumlah Responden yang memiliki sikap ingin memiliki .....	18
4.	Jumlah Responden yang melakukan registrasi sendiri .....	19
5.	Persentase pencarian informasi .....	19
6.	Persentase Sampel Biaya kuliah ditanggung orang tua .....	20
7.	Persentase Mahasiswa Memiliki Pendapatan lain .....	21
8.	Persentase Rasa berkecukupan .....	22
9.	Persentase Keteguhan Pendirian .....	23
10.	Jumlah responden registrasi setelah nilai jelek .....	24
11.	Persentase responden yang melakukan registrasi ulang .....	25
12.	Persentase mahasiswa yang belajar sebelum akhir semester .....	27
13.	Persentase Pendapatan Lain Orang Tua .....	28
14.	Jumlah responden kesulitan melakukan registrasi .....	30
15.	Persentase mahasiswa yang memilih UT karena jarak jauh.....	31
16.	Persentase Memiliki Tujuan masuk UT .....	33
17.	Persentase Dorongan Masuk UT Karena Orang Tua .....	34
18.	Persentase penawaran kuliah selain UT .....	35
19.	Persentase kepatuhan terhadap aturan UT .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
2.	Identitas Responden Berdasarkan Jurusan/Program Studi.....	47
3.	Persentase Responden yang Menyatakan Sikap .....	47
4.	Persentase Responden Registrasi Ulang Sendiri .....	48
5.	Persentase Responden Mencari Info Tentang UT.....	48
6.	Persentase Mencari Info Tentang UT hingga Ke Pegawai .....	48
7.	Persentase Responden Mencari Info Tentang UT Hingga ke pengelola.....	48
8.	Persentase Responden Biaya Kuliah Tanggungan Orang Tua ....	49
9.	Persentase Responden yang Memiliki Pendapatan Lain .....	49
10.	Persentase Responden Memiliki Pendapatan yang Cukup .....	49
11.	Persentase Responden yang Tidak Punya Pendirian .....	49
12.	Persentase Responden Registrasi Setelah Nilai Jelek .....	50
13.	Persentase Responden Belajar sebelum Akhir Semester .....	50
14.	Persentase Responden yang memiliki pendapatan lain Orang Tua selain pendapatan utama .....	50
15.	Persentase Responden Kesulitan Registrasi Ulang .....	50
16.	Persentase Responden Memilih UT Karena Jarak Jauh .....	51

17. Persentase Responden Registrasi Ulang .....	51
18. Persentase Responden Memiliki Tujuan untuk Mendapatkan Teman.....	51
19. Persentase Responden Memiliki Tujuan Memenuhi Kebutuhan ...	51
20. Persentase Responden Memiliki Tujuan Mendapatkan Pekerjaan...	52
21. Persentase Responden Kuliah di UT Karena Dorongan Orang Tua .....	52
22. Persentase Responden yang memilih UT meski ada tawaran dari Universitas Lain .....	52
23. Persentase Responden yang Patuh Terhadap Aturan Universitas .....	52
24. Daftar Responden Mahasiswa Non Pendas Kabupaten Mamuju Utara .....	53
25. Daftar Jawaban Kuisisioner Mahasiswa Non Pendas .....	54
26. Tabel Korelasi Kuisisioner Mahasiswa Non Pendas .....	55
27. Pedoman Wawancara .....	56
28. Kuisisioner Mahasiswa Non Pendas yang Tidak Aktif Registrasi Ulang .....	58

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan .....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Data .....	4
2.2. Registrasi .....	5
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	6
2.4. Layanan Akademik .....	8
2.5. Layanan Administrasi .....	8

### III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3.2. Jenis dan Metode Penelitian .....	9
3.3. Pengumpulan Data .....	9
3.4. Populasi dan Sampel .....	10
3.5. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen .....	11

### IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	15
4.2. Faktor Internal .....	16
4.3. Faktor Eksternal .....	27
4.4. Besarnya Pengaruh Faktor Penghambat .....	39

### V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Rekomendasi.....	41

DAFTAR PUSTAKA .....	42
----------------------	----

LAMPIRAN .....	43
----------------	----

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu pengembang amanah bangsa dan Negara adalah mahasiswa, yang merupakan sebagai generasi yang lebih tercerahkan (*enlightenment people*) dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Mahasiswa seharusnya mempunyai *kepekaan dan kepedulian* terhadap kondisi di sekelilingnya (Purnomo, 2011).

Mahasiswa sebagai elemen masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui kondisi masyarakat, bangsa, dan negara, haruslah mempunyai kapasitas dan pemahaman keilmuan yang holistik, artinya berpengetahuan luas serta mempunyai kemampuan (*skill*), visi, karakter, jauh lebih maju dibandingkan kebanyakan masyarakat pada saat ini. Karena itu, mahasiswa harus menyadari akan tanggung jawab dan konsekuensi moral yang diterima, jika kemampuan (*skill*) yang dimiliki digunakan ke hal-hal negatif, maka seharusnya mahasiswa sebagai kaum intelektual, harus berlomba-lomba untuk berprestasi (Purnomo, 2011).

Tumbuhnya semangat maju dan berprestasi, berdasarkan fakta dan banyak pengalaman, bermula dari organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa menjadi bagian vital dalam dunia akademik kampus yang membantu perguruan tinggi mencetak intelektual muda unggul (Purnomo, 2011).

UPBJJ-UT Majene terletak di Propinsi Sulawesi Barat terdiri dari 5 kabupaten yaitu Kabupaten Mamuju, Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan

Mamuju Utara. UPBJJ-UT Majene berada di Kabupaten Majene dengan jumlah mahasiswa non pendas masa registrasi 2009.1 per tempat ujian 371 orang, dimana pelaksanaan tempat ujian ada 2 yaitu Kabupaten Majene berjumlah 261 orang dan Kabupaten Mamuju Utara berjumlah 110 dan yang paling menonjol penurunan registrasi ulang ada di Kabupaten Mamuju Utara. Sehingga peneliti lebih fokus ke Wilayah Mamuju Utara.

Jumlah mahasiswa non pendas di Kabupaten Mamuju Utara pada masa registrasi 2009.1 sebanyak 110 orang dan masa registrasi 2009.2 sebanyak 142 orang. Jumlah ini per masa registrasi mengalami peningkatan sedangkan memasuki tahun 2010 terjadi penurunan yang sangat drastis. Berdasarkan masa registrasi jumlah mahasiswa di Kabupaten Mamuju Utara dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa non pendas per masa registrasi

No	Mahasiswa Non Pendas	Masa Registrasi			
		2009.1	2009.2	2010.1	2010.2
1	Baru	110	59	7	31
2	Ulang	0	83	59	34
J u m l a h		110	142	66	65

Berdasarkan data inilah sehingga peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab/alasan mahasiswa non pendas tidak registrasi ulang.

## 1.2. Perumusan Masalah



1. Apakah faktor-faktor yang menghambat mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang ?
2. Faktor apa yang paling dominan menghambat mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi ulang ?

### **1.3. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menghambat mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi ulang.
2. Untuk menjelaskan faktor apa yang paling dominan menghambat mahasiswa non pendas tidak registrasi ulang.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Meskipun kebutuhan akan pendidikan setiap orang tidak sama, baik jenjang maupun jenisnya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut

terjadi dan salah satu diantaranya adalah faktor status sosial ekonomi. Semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka makin selektif dalam memilih jenis pendidikan. Jadi faktor sosial ekonomi turut menentukan jenis pendidikan yang ditempuh oleh seseorang (Hidayat, 2008).

Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik lembaga pendidikan tinggi akan bermuara pada meningkatnya kinerja lembaga pendidikan tinggi dan kualitas produk. Kebijakan ini akan bermakna manakala dikaitkan dengan upaya pemenuhan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pengajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan staf pendidikan yang bermutu pula. Kebijakan penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik lembaga pendidikan tinggi, implementasi sistem informasi dalam pelayanan manajemen pendidikan tinggi sudah tentu bisa dikatakan sangat tepat (Indrayani, 2007)

## **2.1. Data**

Menurut Dhanta (2009:136), data adalah kumpulan dari angka-angka maupun karakter-karakter yang tidak memiliki arti. Data dapat diolah sehingga menghasilkan informasi yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang (Jogiyanto, 2005).

## **2.2. Registrasi**

Layanan registrasi akademik adalah bantuan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas Terbuka (Katalog, 1997) UPBJJ Majene Propinsi Sulawesi Barat untuk mendapatkan hak mengikuti perkuliahan pada semester tertentu. Menurut Lestari (2010) tingkat kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan. Dengan demikian kualitas layanan registrasi akademik mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat kepuasan mahasiswa (termasuk mahasiswa UT). Ini berarti, dengan kualitas layanan yang baik maka tingkat kepuasan mahasiswa akan tinggi pula (Lestari, 2010).

Universitas Terbuka mengenal 3 (tiga) jenis registrasi, yaitu registrasi pertama, registrasi mata kuliah, dan registrasi Tugas Akhir Program (TAP). Registrasi pertama merupakan pencatatan data pribadi mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama. Pencatatan data pribadi hanya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa UT, yaitu saat registrasi pertama. Selanjutnya, setiap awal masa registrasi semester berikutnya (disebut juga registrasi ulang) mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah. Menjelang akhir masa studi, setiap mahasiswa program S1 diharuskan menempuh TAP yang diawali dengan melakukan registrasi TAP (Katalog, 2010).

Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ulang berdasarkan surat Rektor no. 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 mengganti berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi Matakuliah. Penggantian ini mulai berlaku sejak masa registrasi 98.2. Berkas Registrasi Matakuliah ini seperti halnya berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, juga berlaku bagi semua mahasiswa UT dari semua program. Selain penggantian berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi Matakuliah dan registrasi tetap dilakukan di UPBJJ.

### **2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Registrasi**

Rumberger (1983) menemukan bahwa banyak mahasiswa meninggalkan bangku kuliah karena faktor-faktor ekonomi. Temuannya melaporkan bahwa sekitar 20% responden meninggalkan sistem karena menginginkan pekerjaan untuk membantu keluarga. Faktor individu telah diteliti antara lain oleh Ekstrom et al, 1986 ; Wehlage dan Rutter, 1986. Mereka menemukan bahwa murid yang meninggalkan sistem biasanya mempunyai sikap dan aspirasi yang kecil dan rendah tentang pendidikan dan pekerjaan.

Dimensi institusi banyak menarik perhatian peneliti karena biar dimanipulasi melalui kebijaksanaan dan implementasi. Penelitian di bidang ini lebih banyak difokuskan pada prestasi belajar dan perilaku mahasiswa.

Rendahnya prestasi belajar yang diukur melalui hasil ujian dan rasio banyak matakuliah yang lulus terhadap banyak matakuliah yang diregistrasi sangat mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa (Borus dan Carpenter, 1984; Ekstrom et al, 1986; Wehlage dan Rutter, 1986). Masalah perilaku seperti disiplin belajar, motivasi belajar dan presensi juga banyak mempengaruhi resistensi belajar mahasiswa (Wehlage dan Rutter, 1986). Faktor institusi sendiri seperti sistem belajar, system organisasi, fasilitas dan tenaga pengajar juga mempunyai hubungan yang erat dengan keputusan mahasiswa untuk meninggalkan kuliah karena unsur-unsur ini mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap prestasi mahasiswa (Fine, 1986).

Faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang tidak kecil bagi kelangsungan studi mahasiswa Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Faktor terpenting dalam kelompok ini adalah status sosial ekonomi mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang rendah daya tahan belajarnya terjadi pada keluarga mahasiswa yang rendah tingkat sosial ekonominya (Kolstad dan Owings, 1986; Rumberger, 1983). Faktor-faktor lain dalam kelompok ini antara lain adalah kurangnya bahan belajar yang dimiliki mahasiswa, kecilnya peluang belajar di rumah, rendahnya pendidikan keluarga, rendahnya pendapatan keluarga dan sebagainya (Ekstrom et al, 1986; Steinberg, Blinde dan Chan, 1984).

#### **2.4. Layanan Akademik**

Layanan akademik dilakukan melalui kegiatan tutorial. Ada dua jenis layanan tutorial yaitu: tutorial tatap muka dan tutorial online melalui internet. Di samping itu, bimbingan praktik/praktikum juga disediakan untuk mata kuliah yang memerlukan praktik/praktikum. Kegiatan tutorial dan bimbingan praktik/praktikum dilakukan oleh para tutor yang berkualitas, baik berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dan instansi.

## **2.5. Layanan Administrasi**

Pelayanan administrasi difokuskan pada pemberian bantuan kepada mahasiswa dalam registrasi yaitu registrasi pertama dan registrasi ulang, mendapatkan bahan ajar misalnya modul, alih kredit, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa.

# **III. METODOLOGI**

## **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juli 2011.

### 3.2. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif (descriptive research) bahwa penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Sangadji dan Sopiah, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner sebelum Pengambilan data terlebih dahulu dilakukan observasi/ peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian, kemudian menyebarkan kuesioner sekaligus menginterview/mewawancarai mahasiswa non pendas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

### 3.3. Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

#### 3.3.1. Pengumpulan data primer dan sekunder

Pengambilan data dari responden sebagai data primer dan data dari hasil interview langsung dengan mahasiswa non pendas yang dijadikan sebagai data pendukung (disebut data sekunder) dari data primer. Data ini pula akan dijadikan sebagai data kesesuaian/kecocokan dengan hasil interview.

### 3.3.2. Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan metode deskripsi analisis, yaitu menggambarkan permasalahan sesuai apa adanya dan berdasarkan fakta yang baru saja berlangsung (*ex post facto*).

## 3.4. Populasi dan Sampel

### 3.4.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Non Pendas di Kabupaten Mamuju Utara masa registrasi 2009.2 dengan jumlah 142 orang.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil 65 % dari populasi atau sebanyak 50 orang. Arikunto (1998) Apabila jumlah populasi lebih besar dari 100 maka diambil sekitar 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau bahkan lebih.

## 3.5. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

### 3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam daftar pertanyaan untuk kuisioner dan wawancara. Bentuk kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang berhubungan



dengan faktor-faktor penghambat mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang di Kabupaten Mamuju Utara (lampiran 23). Kisi-kisi atau sebaran pertanyaan dalam kuisisioner dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi atau sebaran pertanyaan kuisisioner

No	Konsep	Variabel (Faktor-faktor)	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa Non Pendas tidak melakukan registrasi ulang pada semester berikut di Kabupaten Mamuju Utara	Informasi	- Permasalahan keterlambatan informasi batas akhir registrasi	3
2		Nilai	- Soal ujian sulit - Tingkat kelulusan matakuliah - Pengulangan matakuliah yang tidak dilulusi	3
3		Pekerjaan	- Kesibukan pekerjaan - Pekerjaan menghambat kuliah di UT - Hubungan kuliah dengan pekerjaan	3
4		Biaya	- Permasalahan keuangan/biaya - Keterjangkauan biaya di UT - Kejelasan cara bayar dan registrasi	3
5		Ekonomi	- Biaya sendiri	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibantu orang tua</li> <li>- Keluarga lain (misal saudara)</li> </ul>	
6		Minat/Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap</li> <li>- Pendirian</li> <li>- Tawaran</li> </ul>	3

Setiap pertanyaan dalam kuisioner berisi 3 alternatif jawaban yang terdiri atas pertanyaan yang mendukung (+) dan pertanyaan yang mendukung (-). Skor untuk pertanyaan yang mendukung (+) yaitu a = 3, b = 2, c = 1, sedangkan pertanyaan yang tidak mendukung (-) yaitu a = 1, b = 2, c = 3 (Moleong, 2001).

#### 3.5.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk memperoleh data tentang validitas dan reliabilitas dari kuisioner penelitian. Validitas instrument menunjukkan derajat kesesuaian antara instrument (kuisioner) dengan apa yang diukur, seperti meteran adalah alat yang valid untuk mengukur panjang. Dalam hal ini akan dilihat adalah validitas isi kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi pearson (Pearson Corelation) pada perangkat lunak SPSS Versi 16. Kriterianya yaitu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)]  $\leq$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (5%).

Adapun hasil uji validitas dari kuisioner yang dibuat yaitu untuk item X ke 1 nilai korelasi 0,766 dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] sebesar 0,000 (Lampiran 22). Jadi sesuai kriteria sebelumnya, item instrument no 1 adalah valid karena nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)]  $\leq$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (5%). Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji validitas kuisioner

Korelasi Antara	Nilai Korelasi	Probabilitas Korelasi	Kesimpulan
Item No 1 dengan total	0,766	0,000	Valid
Item No 2 dengan total	0,747	0,000	Valid
Item No 3 dengan total	0,661	0,000	Valid
Item No 4 dengan total	0,752	0,000	Valid
Item No 5 dengan total	0,557	0,000	Valid
Item No 6 dengan total	0,810	0,000	Valid
Item No 7 dengan total	0,361	0,010	Valid
Item No 8 dengan total	0,504	0,000	Valid
Item No 9 dengan total	0,377	0,007	Valid
Item No 10 dengan total	0,430	0,002	Valid
Item No 11 dengan total	0,308	0,030	Valid
Item No 12 dengan total	0,378	0,007	Valid
Item No 13 dengan total	0,389	0,005	Valid
Item No 14 dengan total	0,418	0,003	Valid
Item No 15 dengan total	0,412	0,003	Valid

Item No 16 dengan total	0,586	0,000	Valid
Item No 17 dengan total	0,739	0,000	Valid
Item No 18 dengan total	0,749	0,000	Valid
Item No 19 dengan total	0,766	0,000	Valid
Item No 20 dengan total	0,611	0,000	Valid
Item No 21 dengan total	0,385	0,006	Valid

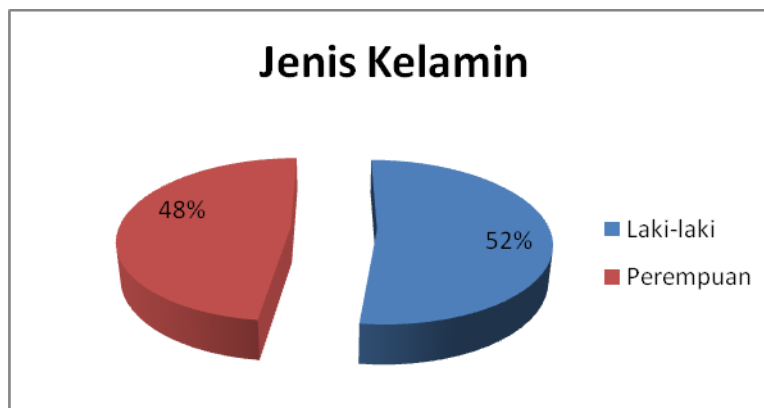
## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuisioner/korespondensi dalam pengumpulan data maka dapat dijelaskan beberapa hal yang mempengaruhi minat mahasiswa non pendas untuk melakukan registrasi ulang pada Universitas Terbuka sebagai berikut.

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Responden



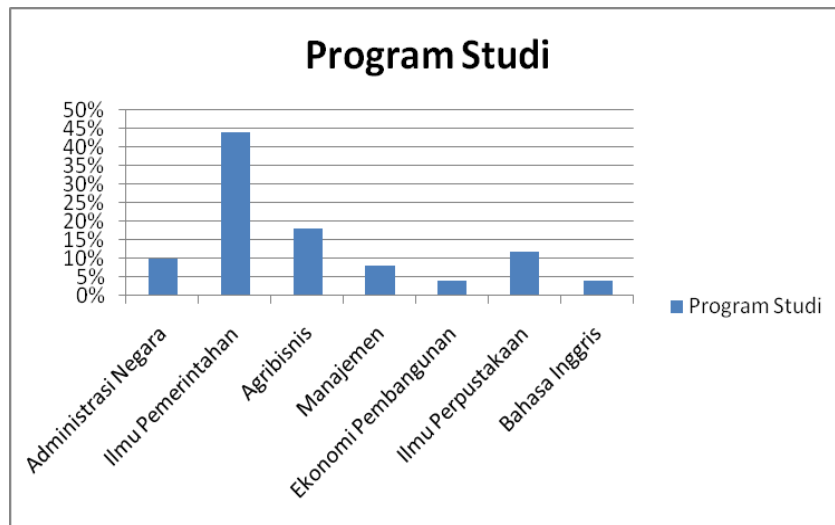
Gambar 1. Persentase Menurut jenis Kelamin

Responden yang terpilih sebanyak 50 orang yang terbagi atas 48% perempuan dan 52% laki-laki. Jumlah ini tersebar di 7 program studi yang ada yaitu Ilmu Pemerintahan, Agribisnis, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Perpustakaan, Bahasa Inggris, dan Ilmu Administrasi Negara.

##### 4.1.2. Deskripsi Program Studi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa non pendas yang teridentifikasi 82 % berasal dari ilmu sosial dan 18 % dari ilmu

eksakta, yang terdiri dari Ilmu Pemerintahan 44 %, Manajemen 8 %, Ekonomi Pembangunan 4 %, Ilmu Perpustakaan 12 %, Bahasa Inggris 4 %, dan Ilmu Administrasi Negara 10 %, dan Agribisnis 18 % (gambar 2).



Gambar 2. Persentase Berdasarkan Program Studi

Lokasi penelitian ini mengalami penurunan yang cukup signifikan (seperti penjelasan bab I) terhadap mahasiswa yang melakukan registrasi, baik registrasi pertama, registrasi mata kuliah dan registrasi Tugas Akhir Program (TAP). Penurunan ini lebih disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

## 4.2. Faktor Internal

### 4.2.1. Sosial

Layanan registrasi akademik adalah pelayanan bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada semester tertentu, dengan syarat mahasiswa tersebut telah melakukan registrasi administrasi. Kegiatan registrasi

akademik meliputi konsultasi rencana studi, pengisian formulir, pendaftaran matakuliah, dan pembayaran. Peningkatan mutu pendidikan tinggi (mutu layanan akademik dan mutu pengajaran) merupakan upaya UT dalam memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan kepuasan bagi mahasiswanya.

Monks (2001, h. 305-308) mengemukakan dua faktor yang sangat mempengaruhi pilihan untuk bekerja pada mahasiswa, dua faktor tersebut adalah:

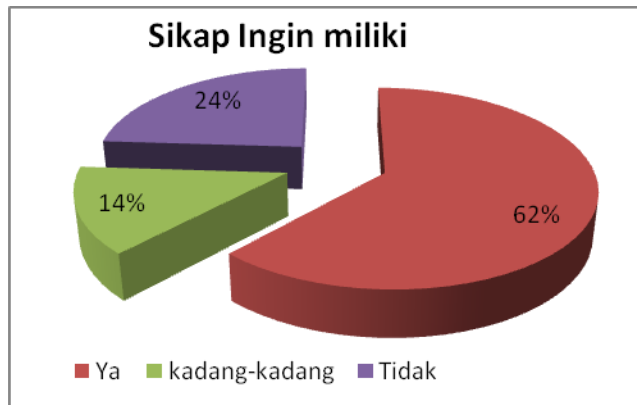
a. Faktor sosial-ekonomi

Pengaruh faktor sosial-ekonomi tidak dapat dilepaskan keputusan seorang remaja untuk bekerja. Sebab sebagian besar alasan remaja bekerja adalah karena faktor kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi serta keadaan sosial yang kurang menguntungkan. Remaja dari kalangan ekonomi rendah lebih memiliki keinginan untuk bekerja dikarenakan tuntutan kondisi ekonomi, sedangkan pada remaja dari kalangan ekonomi menengah ke atas memiliki keinginan bekerja karena proses emansipasi.

b. Faktor sosial-kultural

Hasil persentase faktor sosial-kultural mengarah pada sikap penguasaan akan sesuatu menjadi motivasi seseorang untuk meraih apa yang menjadi mimpinya. Salah satu yang dijadikan indikator adalah adanya

rasa ingin memiliki sehingga tercipta suatu sikap dan yang teguh dalam dirinya.



Gambar 3. Jumlah Responden yang Memiliki Sikap Ingin Memiliki

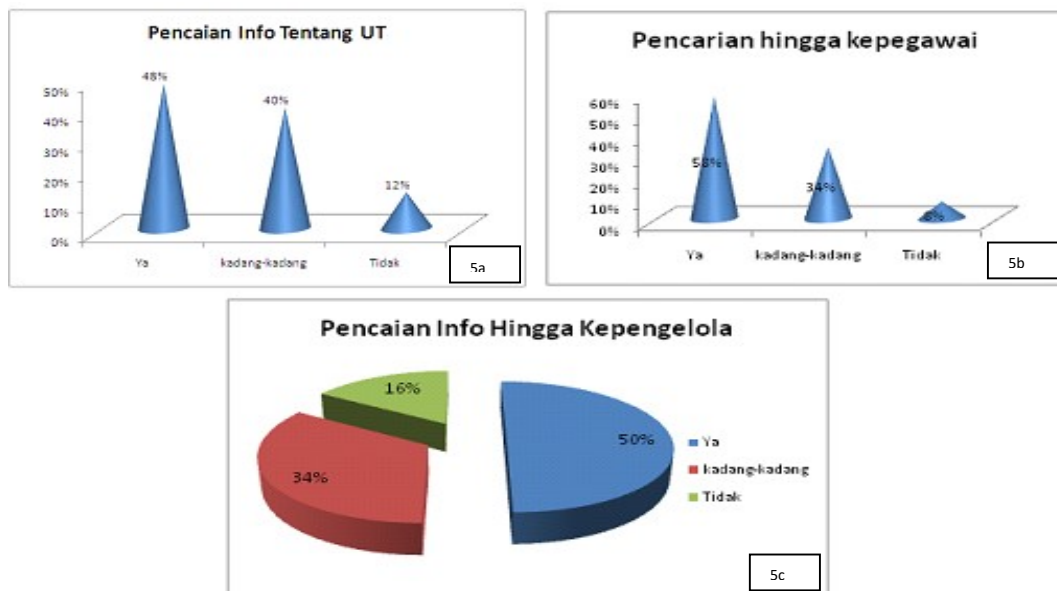
Berdasarkan kuisisioner diperoleh hasil sebanyak 62% yang memiliki sikap yang memiliki motivasi, 24% memilih pasif menerima apa adanya, dan sebanyak 14% yang masih ragu untuk menentukan sikapnya (gambar 3). Motivasi pencapaian akan mimpi menjadi pendorong untuk melaksanakan semua kegiatan kuliah sebaik mungkin. Kondisi sulit ditempat kuliah akan dapat diatasi dengan baik bagi mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi. Berbeda dengan yang pasif dan ragu kesulitan itu akan menjadi kendala untuk menyelesaikan proses perkuliahan.





Gambar 4. Jumlah Responden yang Melakukan Registrasi Sendiri

Kemandirian dalam melakukan setiap registrasi menjadi salah satu faktor penyelesaian proses kuliah. Hasil yang diperoleh sebanyak 78% melakukan registrasi ulang secara sendiri, yang membutuhkan bantuan orang lain sebesar 8% dan 14% yang masih memiliki keraguan untuk melakukan sendiri atau butuh bantuan orang lain atau keluarga (gambar 4).



Gambar 5. Persentase Pencarian Informasi

Berdasarkan hasil kuisisioner bahwa mahasiswa non pendas yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan perkuliahan pilihan sangat penting. Kesadaran ini akan memacu untuk mencari informasi yang berkaitan dengan akademiknya. Seperti gambar 5a menunjukkan 45%

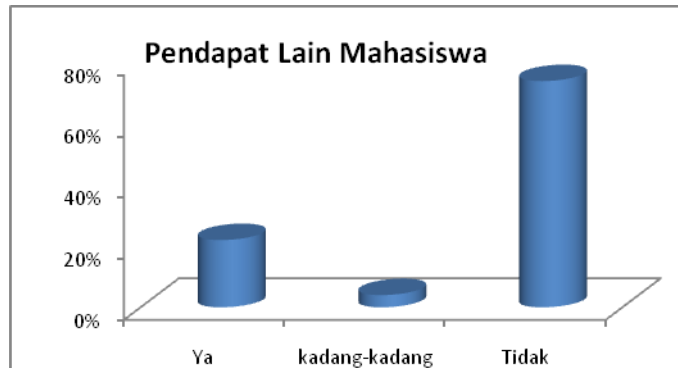
mahasiswa non pendas mencari informasi sehubungan dengan UT, 58% mencari info hingga ke pegawai UT (gambar 5b), dan 50% mencari info hingga ke pengelola (gambar 5c). Mahasiswa yang tidak melakukan pencarian informasi tentang UT sebesar 12%, pencarian hingga ketingkat pengelola 16% dan ditingkat pegawai 8%.

#### 4.2.2. Ekonomi



Gambar 6. Persentase Sampel Biaya Kuliah Ditanggung Orang Tua

Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor mengapa mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang. Hasil kuisioner diperoleh biaya kuliah responden yang menjadi tanggungan orang tua sebesar 50%, biaya kuliah sendiri 34% dan biaya sendiri dan bantuan orang tua sebesar 16% (gambar 6). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa non pendas dengan biaya sendiri cenderung memiliki motivasi belajar dan pengembangan diri lebih baik dibandingkan mahasiswa yang biaya kuliahnya ditanggung oleh orang tua.

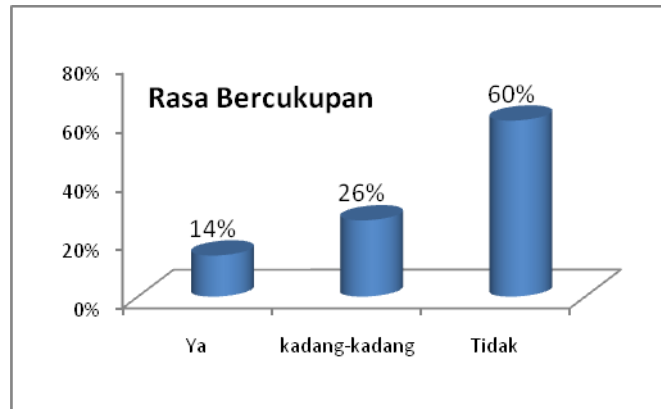


Gambar 7. Persentase Mahasiswa Memiliki Pendapatan lain

Berdasarkan hasil kuisioner mahasiswa non pendas memiliki pendapatan diluar pendapatan utamanya sebesar 22%, sedangkan tidak memiliki pendapatan lain sebesar 74% (gambar 7). Dengan bekerja, seorang mahasiswa non pendas mewujudkan kebutuhannya untuk mewujudkan diri pada lingkungan, menunjukkan bahwa mereka dapat bertanggung jawab dan mampu berdiri sendiri, terutama pada orang tua. Motivasi bekerja ditentukan oleh faktor kemandirian yang dimiliki oleh tiap mahasiswa non pendas.

Kemandirian menurut Nashori (1999, h. 32) merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup bangsa maupun individu. Dalam menjalankan pekerjaan, mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa ia memiliki kemampuan untuk dapat berdiri sendiri sebagai individu, yang tidak bergantung kepada orang tua atau orang lain. Selain itu, individu yang memiliki kemandirian yang kuat akan mampu bertanggung jawab, menyesuaikan diri terhadap perubahan

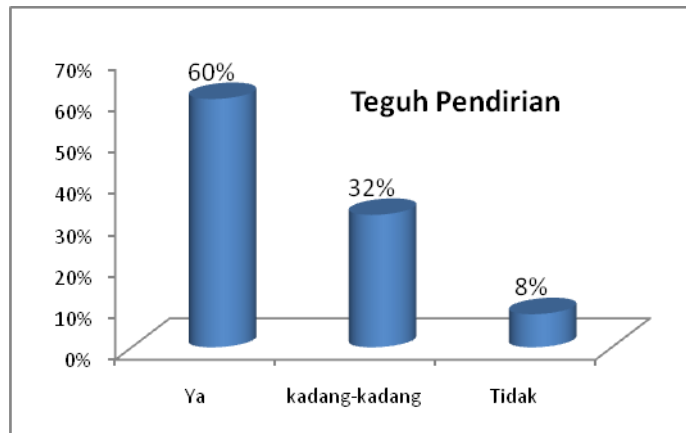
lingkungan, berani menghadapi masalah dan resiko, dan tidak mudah terpengaruh atau tergantung pada orang lain (Nuryoto, 1993b, h. 49).



Gambar 8. Persentase Rasa Berkecukupan

Hasil kuisioner diperoleh jumlah penghasilan yang ada mahasiswa non pendas yang merasa cukup hanya 14% , ragu-ragu 26%, dan mahasiswa yang tidak bercukupan sebesar 60% (gambar 8). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor yang merasa bercukupan sedikit (14 %) akan mempengaruhi mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi ulang karena keterbatasan biaya, tapi akan ditentukan juga kemandirian mahasiswa dalam menyadari memperoleh pendapatan untuk kebutuhan secara mandiri. Fuhrmann (1986, h. 62) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian berkaitan dengan pengalaman mereka bersama keluarganya. Lanjut dikatakan Fuhrmann (1986, h. 62) bahwa hubungan yang baik antara orang tua-remaja akan mendukung remaja untuk mandiri, sehingga perkembangan kemandirian remaja tidak menghasilkan

penolakan atas pengaruh orang tua, justru remaja akan mencari masukan dari orang tua untuk mengambil keputusan.

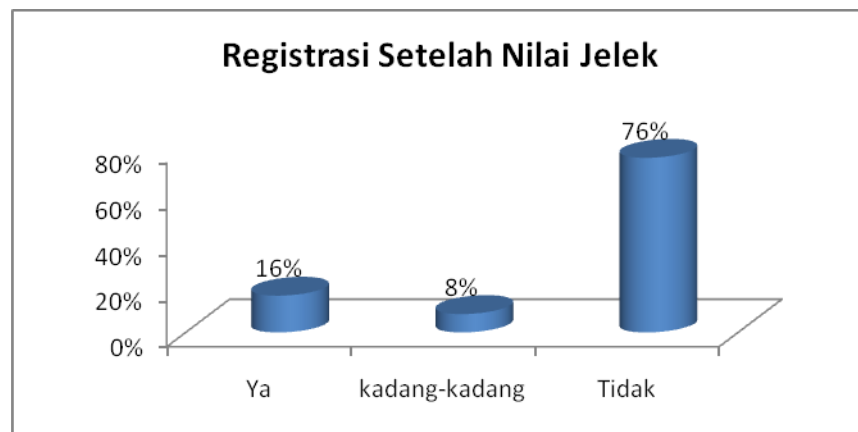


Gambar 9. Persentase Keteguhan Pendirian

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian mudah terpengaruh oleh orang lain 8%, ragu-ragu 32% dan jumlah mahasiswa yang teguh terhadap pendiriannya sebesar 60% (gambar 9). Mempertahankan pendirian dan perilaku maksudnya adalah seberapa lama seorang individu mampu mempertahankan perilakunya dalam bekerja sehingga tujuan mereka dapat tercapai. Seorang individu yang menyerah dalam mencapai tujuan mereka, serta orang yang tidak tahan berusaha dalam mempertahankan usaha mencapai tujuan disebut sebagai individu yang motivasi kerjanya kurang atau rendah.

Perilaku sosial individu dilihat dari kecenderungan peranan (*role disposition*) dapat dikatakan memadai, manakala menunjukkan ciri-ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) yakin akan kemampuannya dalam

bergaul secara sosial; (2) memiliki pengaruh yang kuat terhadap teman sebaya; (3) mampu memimpin teman-teman dalam kelompok; dan (4) tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bergaul. Sebaliknya, perilaku sosial individu dikatakan kurang atau tidak memadai manakala menunjukkan ciri-ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) kurang mampu bergaul secara sosial; (2) mudah menyerah dan tunduk pada perlakuan orang lain; (3) pasif dalam mengelola kelompok; dan (4) tergantung kepada orang lain bila akan melakukan suatu tindakan (Krech, et. Al., 1962).

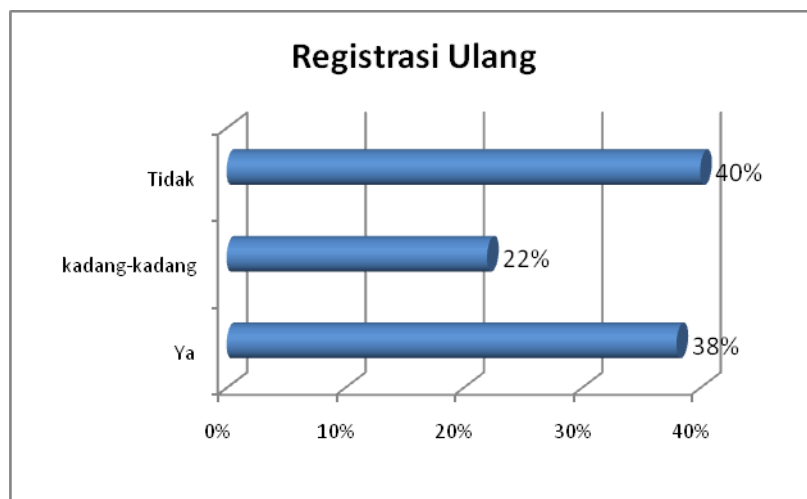


Gambar 10. Jumlah Responden Registrasi Setelah Nilai Jelek

Hasil kuisioner yang diperoleh menjadi motivasi untuk melakukan registrasi atau tidak registrasi semester berikutnya, 76% mahasiswa tidak melakukan registrasi kembali ketika nilai hasil belajarnya jelek. Ketika melakukan pengulangan mereka tetap mendapatkan nilai seperti sebelumnya hal ini disebabkan karena para mahasiswa tidak menyadari tanggung jawab mereka sepenuhnya yaitu belajar. Mereka beranggapan bahwa mahasiswa

yang mengulang akan memperoleh nilai yang lebih baik. Hanya 16% mahasiswa yang akan melakukan registrasi mata kuliah tersebut dan benar-benar belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi, sedangkan mahasiswa yang ragu-ragu melakukan registrasi kembali sebesar 8%.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang menjadi salah satu faktor menurunnya peminat UT. Lingkungan sosial dimana ia berdomisili menjadi salah satu faktor. Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku dan motivasi belajar bagi mahasiswa.



Gambar 11. Persentase Responden yang Melakukan registrasi Ulang

Hasil kuisioner diperoleh jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi ulang sebesar 38%, 40 % tidak melakukan registrasi sama sekali dan sebanyak 22% yang ragu melakukannya (gambar 11). Hasil ini menunjukkan mahasiswa lebih banyak tidak melakukan registrasi ulang karena salah satu

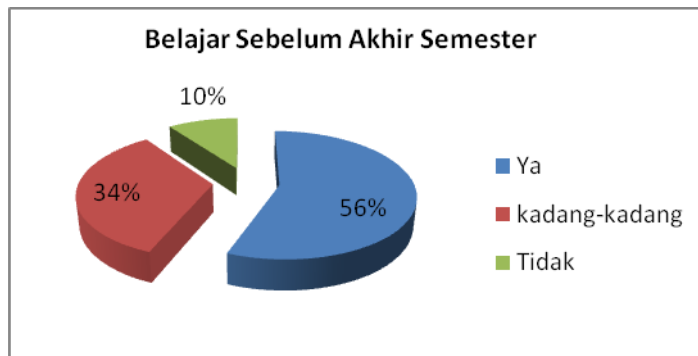
alasannya adalah faktor individu dalam lingkungan sosial tertentu dan pengalaman kegagalan dan keberhasilan. (Krech, et.al., 1962).

Dari berbagai faktor penghambat internal mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi ulang lebih besar (40 %) dibandingkan yang melakukan registrasi ulang disebabkan oleh hasil akhir dari mahasiswa yaitu nilai jelek (76 %), ini didukung oleh mahasiswa tidak mempunyai pendapatan sendiri (60 %) dan tidak mempunyai pendapatan lain (74 %). Adanya sikap (62 %) ingin selalu mencari informasi apapun tentang Universitas Terbuka keberbagai sumber (misal catalog dan brosur) (48 %), pegawai UT (58 %), Pengelola (50 %) sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan informasi sesuai harapannya. Mahasiswa inilah yang bertahan dan selalu melakukan registrasi ulang walaupun nilai jelek. Persentase jumlah mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang bisa saja bertambah setiap per masa registrasi jika tidak dicarikan solusinya. Salah satu solusi yang harus dilakukan adalah diintensipkan sosialisasi, melakukan pendekatan-pendekatan agar tercipta hubungan emosional dan pelayanan. Tentunya pelayanan yang diinginkan adalah bukan hanya ada rasa kepuasan dari mahasiswa tapi melebihi dari keinginan dan yang terpikirkan oleh mahasiswa tersebut. Biasa juga disebut dengan pelayanan prima.

#### **4.3. Faktor Eksternal**



Berdasarkan hasil kuisioner mahasiswa non pendas menyadari sepenuhnya tanggung jawab akademik yang harus diselesaikan. Kendala yang dihadapi hingga mahasiswa yang tidak melakukan pencarian informasi disebabkan karena jarak sumber informasi itu sendiri.



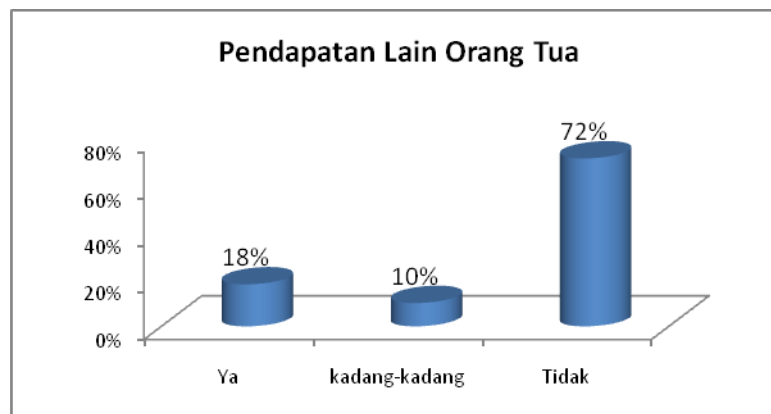
Gambar 12. Persentase Mahasiswa Non Pendas yang Belajar Sebelum Akhir Semester

Tanggung jawab mahasiswa adalah belajar. Terkadang mahasiswa tidak menyadari bahwa tugas belajar adalah tugas mereka. Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka tidak belajar yaitu adanya paksaan untuk kuliah, pilihan program studi berdasarkan kemauan orang tua. faktor lingkungan ikut berpengaruh terhadap kemauan belajar, berada dalam lingkungan yang kurang persaingan akademiknya tidak memacu mahasiswa untuk belajar. Sedangkan jika mahasiswa berada dalam lingkup kampus yang memiliki persaingan akademik yang tinggi akan memacu belajar lebih giat lagi.

Semakin baik persepsi seseorang terhadap apa yang sedang ia kerjakan, maka kemungkinan akan semakin baik hasil pekerjaan yang ia

lakukan. Belajar atau melakukan sesuatu yang didasarkan pada keterpaksaan akan mempengaruhi psikis seseorang sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal karena adanya perasaan ketergantungan dan ketidaknyamanan (Purnomo, 2011).

Dorongan untuk berprestasi harus ditumbuhkan baik dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam diri antara lain adalah berupa kesadaran untuk meraih hasil yang tinggi. Dorongan dari luar misalnya antara lain adalah kondisi suasana kampus, peran senior, dan organisasi mahasiswa, serta dosen. Kesadaran dari dalam diri merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam mencapai sesuatu. Faktor eksternal juga mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu tapi hanya mempengaruhi bukan menentukan. Motivasi berprestasi sangat tergantung oleh usaha dan upaya seseorang itu sendiri. (Purnomo, 2011).

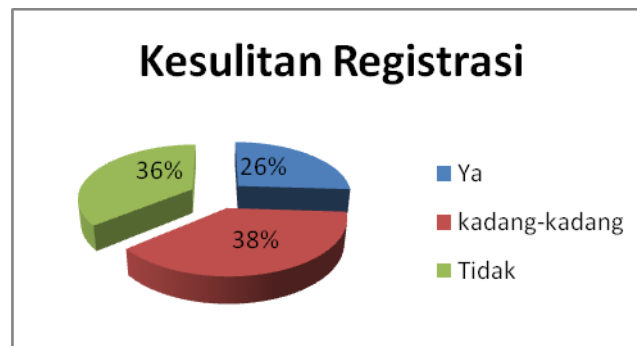


Gambar 13. Persentase Pendapatan Lain Orang Tua

Berdasarkan hasil kuisioner orang tua yang memiliki pendapatan selain pendapatan pokok sebesar 18 % jumlah ini sangat kecil. Sebesar 72% hanya mengandalkan pendapatan pokok (gambar 13). Jika dibandingkan dengan mahasiswa yang biaya hidupnya masih tanggungan orang tua dan pendapatan orang tua hanya mengandalkan pendapatan pokok maka tidak sedikit mahasiswa harus melakukan penghematan biaya (misal biaya kebutuhan sehari-hari) karena keterbatasan biaya.

Kemudian yang berkaitan dengan status ekonomi orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua. Dalam rangka mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya, manusia harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tertier, agar dapat hidup layak sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai anggota masyarakat. Dalam usaha memenuhi kebutuhan yang tak terbatas sementara alat-alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya sangat terbatas maka manusia cenderung memenuhi kebutuhannya menurut skala kepentingan (skala prioritas) dan kemampuan untuk memenuhinya, kemampuan disini erat kaitannya dalam masalah pembiayaan dan pembiayaan itu sendiri diperoleh dari pendapatan atau penghasilan. Pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. (Christopher, Lower, dan Davis, 1997:287). Sedangkan menurut

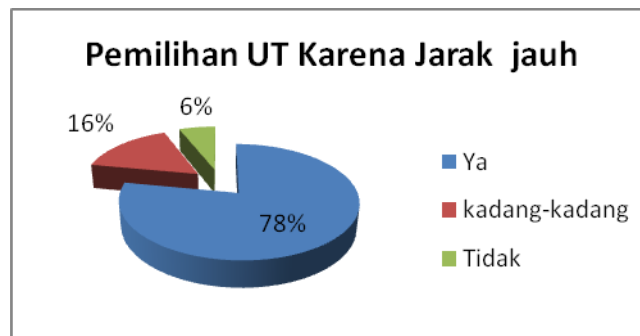
Tarigan (2006:20) pendapatan perseorangan dapat diartikan sebagai semua pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Jadi pendapatan seseorang dapat berasal dari gaji, komisi, honorarium, bunga deviden dan banyak lagi sumbernya.



Gambar 14. Jumlah Responden Mengalami Kesulitan Registrasi

Peranan pengelola, pegawai, media informasi, sarana dan prasarana dalam kegiatan akademik turut andil dalam proses registrasi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam registrasi karena kurang informasi yang disampaikan dan jarak sumber informasi serta sarana dan prasarana untuk memperoleh informasi menjadi faktor penghambat mahasiswa melakukan registrasi. Berdasarkan hasil kuisioner sebanyak 26% mahasiswa mengalami kesulitan registrasi (gambar 14). Jarak yang jauh dari tempat tinggal membuat mereka terlambat atau sama sekali tidak melakukan registrasi. Kedepannya peranan dari media informasi dan kualitas pelayanan harus ditingkatkan sehingga mahasiswa merasa puas akan pelayanan akademik yang mereka peroleh. Kemudahan yang diberikan dalam proses ini akan

memacu peningkatan jumlah mahasiswa tahun berikutnya. Total mahasiswa yang tidak memiliki kesulitan dalam proses registrasi sebanyak 36 %, biasanya mereka ini memiliki sumber informasi, motivasi untuk mencari informasi, dan berada di lingkungan akademik. Kemudian sebanyak 38% mahasiswa yang kadang-kadang memiliki kesulitan dan kemudahan dalam proses registrasi.

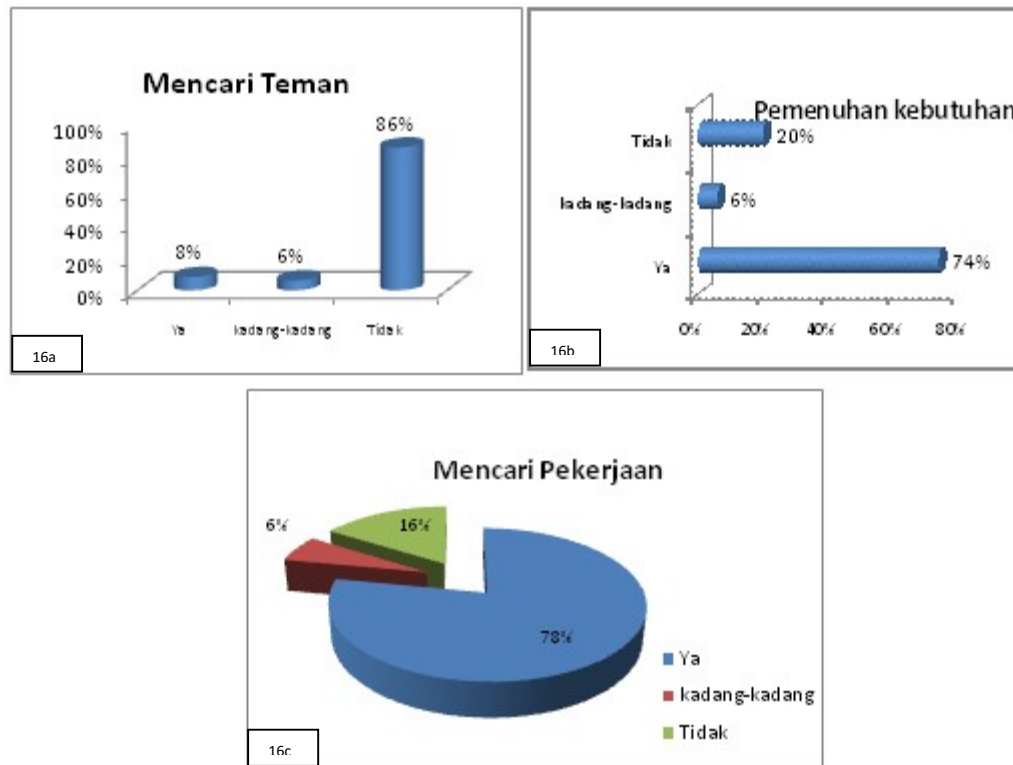


Gambar 15. Persentase Mahasiswa yang memilih UT karena Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Hasil kuisisioner yang diperoleh mahasiswa yang memilih UT Majene Sulawesi Barat sebesar 78%, faktor lain 22% (gambar 15). Hal ini menunjukkan bahwa studi pendidikan UT mampu menjangkau wilayah sampai ke pelosok desa yang menjadi salah satu perguruan tinggi yang ikut menciptakan sumber daya manusia dan perbaikan taraf hidup. Dengan adanya UT faktor jarak sudah tidak menjadi suatu kendala dalam menuntut ilmu untuk meningkatkan sumberdaya manusia itu sendiri sehingga biaya yang dikeluarkan bisa dihemat dan hal ini sangat membantu bagi seorang mahasiswa itu sendiri, sehingga masyarakat akan semakin tertarik untuk

lanjut studi di UT. Hal ini memberi gambaran bahwa masyarakat sudah mulai sadar pentingnya pendidikan. Alasan mahasiswa memilih UT karena faktor ekonomi, jika memilih perguruan tinggi di ibukota besar tentunya akan mengeluarkan biaya yang jauh lebih besar dibandingkan kuliah di daerah sendiri.

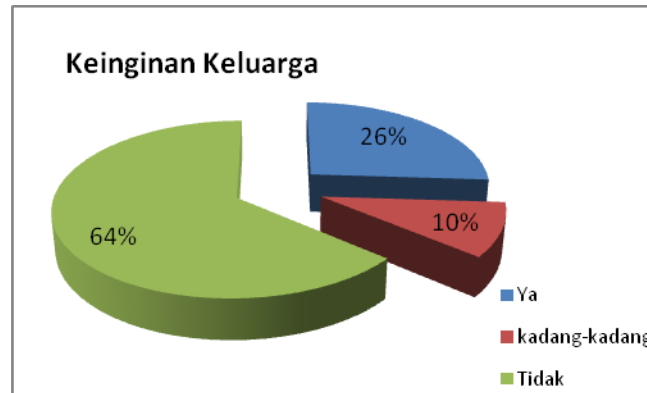
Keinginan untuk kuliah kemudian bekerja dan menghasilkan uang menjadi cita-cita banyak orang terutama yang berada di pedesaan. Menempuh pendidikan untuk memperbaiki kualitas hidup secara fisik. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan memiliki tujuan untuk mendapatkan pekerjaan sebesar 78% (gambar 16c), untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan informasi sesuai dengan kondisi saat ini sebesar 74% (gambar 16b) dan tujuan untuk mendapatkan teman sebesar 8% (gambar 16a). Hal ini dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan dan kepribadian masing-masing mahasiswa. Mahasiswa yang berada di lingkungan dimana kondisi keuangan keluarga yang kurang mendukung cenderung akan membawa mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan (Purnomo, 2011). Dalam diri mahasiswa tersebut muncul motivasi untuk memperbaiki kehidupan dan motivasi untuk menjadi lebih baik dari kondisi keluarga sebelumnya.



Gambar 16. Persentase memiliki Tujuan Masuk Universitas Terbuka

Suatu keinginan untuk berhasil, berusaha keras dan mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu menjadi motivasi untuk berprestasi. Selain itu, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi (Purnomo, 2011).

Mahasiswa yang berada pada lingkungan keluarga yang berkecukupan dan serba ada cenderung mereka kuliah untuk mendapatkan teman, tetapi jumlah ini cukup rendah yaitu 8%. Sedangkan kuliah untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu dan informasi cukup besar 74 % (gambar 16b). Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut telah bekerja dan mereka menyadari pentingnya informasi dalam lingkup kerjanya.



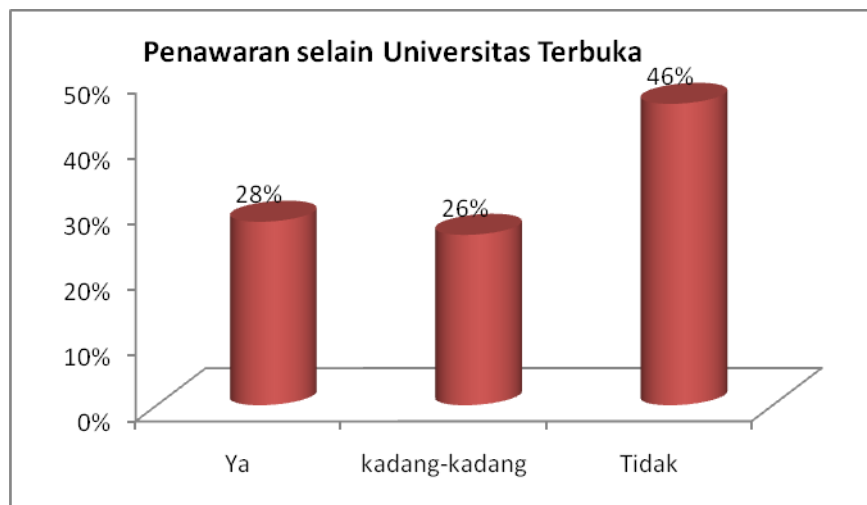
Gambar 17. Persentase Dorongan Masuk UT Karena Keluarga

Berdasarkan hasil kuisioner mahasiswa yang melakukan registrasi karena keinginan keluarga sebesar 26%, registrasi karena keinginan sendiri sebesar 64% dan sisanya 10% (gambar 17). Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan sebesar 26% dalam memberikan motivasi kepada anggota keluarga untuk melakukan registrasi akademik. Orang tua menaruh harapan besar terhadap keberhasilan anaknya sehingga mereka memberikan motivasi untuk menempuh pendidikan lebih tinggi agar kelak lebih mudah memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa yang melanjutkan pendidikan selain dorongan dari orang tua karena telah bekerja sehingga yang memotivasi adalah kebutuhan ilmu yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Sebelum memutuskan pilihan seorang calon mahasiswa harus mempertimbangkan sebelum menjatuhkan pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan ini, mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan



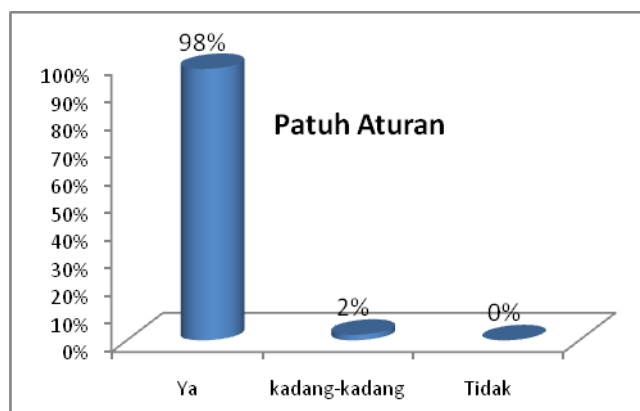
akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses rasional yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana dan sikap mental dari mahasiswa tersebut yang telah dimiliki.



Gambar 18. Persentase Penawaran Kuliah Selain Universitas Terbuka

Hasil kuisioner diperoleh mahasiswa yang menerima tawaran kuliah selain Universitas Terbuka sebesar 46%, tidak menerima 28% dan mahasiswa ragu 26% (gambar 18). Hal ini disebabkan karena adanya tawaran kuliah selain di Universitas Terbuka dan memberikan kemudahan yang bisa diakses oleh mahasiswa. Persepsi positif terhadap kampus dapat

menumbuhkan semangat berkontribusi dan berprestasi. Mahasiswa yang mempunyai persepsi positif terhadap kampusnya mempunyai motivasi berprestasi dan berkontribusi yang jauh lebih besar. Juga menumbuhkan nilai-nilai kebanggaan dan kecintaan terhadap kampus sejak dini kepada mahasiswa, sehingga motivasi berprestasi dan berkontribusi akan terus tumbuh di hati, pikiran, dan tindakan mahasiswa (Purnomo, 2011). Apapun kondisi dan realita kehidupan kampus yang sesungguhnya serta apapun perkataan orang lain, penumbuhan kebanggaan dan kecintaan terhadap kampus harus diarahkan kepada penumbuhan persepsi positif kepada setiap mahasiswa. Motivasi berprestasi dan persepsi positif mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya hasil belajar dan kontribusi membangun kampus. Apabila mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap apapun yang ada dikampusnya, maka ia akan cenderung untuk berpikir, merasakan, menyerap, dan berperilaku positif dalam rangka membangun kejayaan kampusnya (Purnomo, 2011).



Gambar 19. Persentase Kepatuhan terhadap Aturan Universitas Terbuka

Hasil kuisioner mahasiswa tentang kepatuhan terhadap aturan yang ada di Universitas sebesar 98% menunjukkan kepatuhan dan 2% ragu (gambar 19). Kepatuhan seseorang untuk menjalankan sebuah perintah atau aturan didasari dan dimotivasi oleh status kenyamanan yang akan diperolehnya dari proses yang dijalannya. Kegagalan menjalankan perintah atau aturan biasanya terasosiasikan secara otomatis dengan ketidaknyamanan mental. Demikian pula sebaliknya, kepatuhan selalu berkorelasi positif dengan “hadiah” mental. Pada intinya kepatuhan seseorang untuk menjalankan sebuah perintah atau aturan didasari dan dimotivasi oleh status kenyamanan yang akan diperolehnya dari proses yang dijalannya.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas individu dalam relasi interpersonal ini biasa disebut perilaku sosial.

Krech et. al. (1962:104-106) mengungkapkan bahwa untuk memahami perilaku sosial individu, dapat dilihat dari kecenderungan-kecenderungan ciri-ciri respon interpersonalnya, yang terdiri dari : (1) Kecenderungan Peranan (*Role Disposition*); yaitu kecenderungan yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki seorang individu, (2) Kecenderungan

Sosiometrik (*Sociometric Disposition*); yaitu kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain, dan (3) Ekspresi (*Expression Disposition*), yaitu kecenderungan yang bertautan dengan ekspresi diri dengan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas (*particular fashion*).

Dalam faktor internal yaitu faktor nilai jelek sebagai faktor salah satu penghambat mahasiswa non pendas tidak melakukan registrasi, ternyata diperkuat oleh faktor eksternal bahwa lebih disebabkan oleh mahasiswa tidak belajar sebelum akhir semester (56 %). Ini didukung oleh mahasiswa kesulitan melakukan registrasi ulang (26 %), pendapatan lain orang tua (18 %) dan tawaran kuliah selain Universitas Terbuka (28 %). Walaupun mahasiswa masuk UT dengan tujuan yang berbeda yaitu karena punya teman (8 %), pemenuhan kebutuhan (74 %), dan mendapatkan pekerjaan (78 %). Persentase jumlah ini masih dapat ditekan atau dengan kata lain, masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah mahasiswa non pendas karena persentase jumlah memilih UT sangat besar (78 %) dan mematuhi segala aturan atau prosedur yang ada (98 %). Artinya masih mempunyai peluang untuk meningkatkan jumlah mahasiswa non pendas dalam setiap per masa registrasi. Salah satunya, disamping dilakukan sosialisasi yang intensif, melakukan pendekatan-pendekatan dan pelayanan prima (seperti penjelasan pada faktor internal) juga tidak kalah pentingnya adalah pengelola (pengurus). Pengurus inilah merupakan ujung tombak di lapangan khususnya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, sehingga perlu diintensipkan suatu pengkaderan dan dintensipkan rangsangan yang menarik (misalnya reward). Reward ini diberikan bagi pengurus yang mampu

bekerjasama dengan UT dengan baik. untuk mengetahui semua itu, salah satu cara yaitu dengan mengevaluasinya.

#### **4.4. Besarnya Pengaruh Faktor Penghambat**

Yang menjadi indikator atau tolok ukur dari Faktor internal meliputi ; (a) Sosial (Kebiasaan/perilaku), yang meliputi ; sikap ingin memiliki, sikap kemandirian dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri, dan (b) Ekonomi, yang meliputi; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri dan rasa berkecukupan serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian dan registrasi setelah nilai jelek. Sedangkan eksternal meliputi ; (a) Pengelola, yang meliputi ; mengalami kesulitan registrasi, melakukan registrasi ulang, alasan masuk dan memilih UT, (b) Orang tua, yang meliputi ; mempunyai pendapatan lain, dorongan orang tua, dan (c) Lingkungan, meliputi ; mahasiswa belajar sebelum semester, tawaran dari perguruan tinggi lain dan aturan dari UT.

Faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang yaitu internal : ekonomi dengan tolok ukur mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22%, rasa berkecukupan 14% dan registrasi setelah nilai jelek 16%, sedangkan eksternal orang tua ; dengan tolok ukur mempunyai pendapatan lain 18% dan tawaran dari perguruan tinggi lain 28 %.

Mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang untuk mata kuliah yang memiliki nilai kurang baik/jelek membutuhkan waktu dan biaya. Sumber biaya

yang ada dari mahasiswa yang berdasarkan kuisioner yaitu pendapatan sendiri 22%, pendapatan lain orang tua 18%, rasa berkecukupan 14%. Sumber pendapatan yang ada tidak mampu menyokong mata kuliah diregistrasi ulang yang berkali-kali. Faktor eksternal lain yaitu adanya tawaran masuk ke perguruan tinggi yang lebih baik dari UT menjadi salah satu faktor mahasiswa tidak melakukan registrasi. Mahasiswa yang telah pindah kuliah tidak lagi melakukan registrasi mata kuliah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor penghambat mahasiswa non pendas tidak registrasi ulang yaitu Faktor internal meliputi ; Sosial (Kebiasaan/perilaku) ; sikap ingin memiliki 62 %, sikap kemandirian 78 % (registrasi pertama sendiri), melakukan registrasi ulang 38 %, dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri 45 %, dan ekonomi ; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua 50 %, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22 % dan rasa berkecukupan 14 % serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian 60 % dan registrasi setelah nilai jelek 16 % eksternal meliputi ; pengelola ; mengalami kesulitan registrasi 26 %, alasan masuk dan memilih UT 8 % (mencari teman) 6% (pemenuhan kebutuhan) 78 % (mencari pekerjaan) , orang tua ; mempunyai pendapatan lain 18 %, dorongan orang tua 26 %, dan lingkungan ; mahasiswa belajar sebelum semester 56 % , tawaran dari perguruan tinggi lain 28 % dan aturan dari UT 98 %
- b. Faktor-faktor yang paling berpengaruh mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang yaitu internal : ekonomi dengan tolok

ukur mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22%, rasa berkecukupan 14% dan registrasi setelah nilai jelek 16%, sedangkan eksternal : orang tua ; dengan tolok ukur mempunyai pendapatan lain 18% dan tawaran dari perguruan tinggi lain 28 %.

## 5.2. Rekomendasi

Agar mahasiswa non pendas tetap melakukan registrasi ulang perlu beberapa perlakuan prioritas yang harus dilakukan di samping memberikan pelayanan terbaik yaitu hendaknya memperbanyak melakukan sosialisasi ke semua elemen masyarakat (pemerintah, swasta, tokoh dan rakyat) dan secara khusus intens melakukan penawaran-penawaran kepada mahasiswa tentang pentingnya tutorial dengan nilai tutorialnya dan praktek dengan nilai prakteknya, sehingga dengan demikian mahasiswa akan tertarik melakukan registrasi ulang. Apalagi setelah melihat hasilnya dan ternyata nilai akhir diperoleh sesuai dengan harapannya.

Semoga apa yang menjadi rekomendasi penelitian ini, dapat dijadikan referensi baru serta motivasi untuk bekerja lebih kreatif dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak civitas akademik Universitas Terbuka yang selalu berbenah demi kemajuan Universitas Terbuka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, S. (1998). Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Borus, M. E. dan Carpenter, S. A. (1984). Choice in Education, dalam Youth and The Labor Market (Ed. M.E. Borus). Kalamazoo, MI : W. E. Upjohn Institute for Employment Research, B2 (6).
- Christopher, P., Lowes B. dan Davis L (1997). Kamus Lengkap Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Dhanta, R. (2009). Pengantar Ilmu Komputer. Surabaya: Indah.
- Ekstrom et al (1986). Who Drop Outs of High School and Why ? Findings From a National Study. Teachers College Record, 87.
- Fine, M. (1986). Why Urban Adolescents Drop Into and Out of Public High School. Teachers College Record, 87.
- Fuhrman, B.S., (1990). Adolecence Adolescent Second Edition, Glenview, Illinois; Scotti Foresman and Company.
- Hidayat C. (2008). Studi Korelasi antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Indrayani E., 2007. Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). UPI. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011.
- Jogiyanto H.M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta, C.V. Andi
- Kolstad, A.J. dan Owings, J.A. (1986). High School Drop Outs Who Change Their Minds About School. Paper Presented at The Annual Meeting of The American Educational Research Association, San Francisco.
- Krech et.al. (1962). Individual in Society. Tokyo : McGraw-Hill Kogakasha.

- Lestari, A.T. (2010). Hubungan kualitas layanan registrasi akademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Pasuruan, Universitas Malang. Diakses tanggal 30 Oktober 2011 pada <http://www.Akademianet.com>
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 2004. Psikologi Perkembangan: pe Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong L. J. (2001). Metodologi Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashori, F. 1999. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian pada Siswa Sekolah Menengah Umum. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi No. 8 Th. IV. Yogyakarta: Ull.
- Nuryoto, S. 1993b. Kemandirian Remaja Ditinjau dari Tahap Perkembangan Jenis Kelamin, dan Peran Jenis. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Fakultas.
- Purnomo, P.D. (2011). Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa. Universitas Diponegoro. Semarang diakses pada tanggal 30 Oktober 2011.<http://pancagarden.blogspot.com/2011/10/motivasi-berprestasi-melalui-organisasi.html>
- Rumberger, R.W. (1987). High School Dropouts : A Review of Issue and Evidence. Review of Educational Research, 57 (2).
- Sangadji E. M. dan Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian seri Pendekatan Praktis dalam Penelitian. CV. Andi, Yogyakarta
- Steinberg, L., Blinde, P.L. dan Chan, K.S. (1984). Dropping Out Among Language Minority Youth. Review of Educational Research, 54.
- Surat Rektor nomor 6260/J3I/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 tentang Perubahan Berkas Registrasi, Perubahan Harga Dan Kebijakan Pelaksanaan.
- Tarigan, (2006). Ekonomi Regional, Jakarta, Bumi Aksara.
- Universitas Terbuka. (1997). Katalog UT 1997. Pondok Cabe : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka. (2010). Katalog UT 2010. Pondok Cabe : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wehlage, G.G. dan Rutter, R.A. (1986). Laporan Penyelenggaraan Kajian Penyempurnaan Modul Semester III di UPBJJ Medan. UT : Puslitabmas.

Yamane, Taro, (1967). Statistic An Introductory Analysis 2nd Edition. New York : Harper Publisher.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Persentase Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 2. Identifikasi Responden Berdasarkan Program Studi

Jurusan	Jumlah	Persentase
Ilmu Pemerintahan	22	44%
Agribisnis	9	18%
Manajemen	4	8%
Ekonomi Pembangunan	2	4%
Ilmu Perpustakaan	6	12%
Bahasa Inggris	2	4%
Administrasi Negara	5	10%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 3. Persentase Responden yang menyatakan Sikap

Sikap Ingin Memiliki	Jumlah	Persentase
Ya	31	62%
kadang-kadang	7	14%
Tidak	12	24%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 4. Persentase Responden Registrasi Ulang Sendiri

Registrasi ulang sendiri	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	7	14%
Tidak	4	8%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5a. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT

Pencaian Info Tentang UT	Jumlah	Persentase
Ya	24	48%
kadang-kadang	20	40%
Tidak	6	12%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5b. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT Hingga Ke Pegawai

Pencarian Info hingga kepegawai	Jumlah	Persentase
Ya	29	58%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	4	8%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5c. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT Hingga Ke Pengelola

Pencaian Info Hingga Kepengelola	Jumlah	Persentase
Ya	25	50%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	8	16%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 6. Persentase Responden Biaya Kuliah Tanggungan Orang Tua

Tanggungan Biaya kuliah oleh Orang Tua	Jumlah	Persentase
Ya	25	50%
kadang-kadang	8	16%
Tidak	17	34%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 7. Persentase Responden yang Memiliki Pendapatan lain Selain Pendapatan Utama

Pendapatan lain Selain Pendapatan Utama	Jumlah	Persentase
Ya	11	22%
kadang-kadang	2	4%
Tidak	37	74%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 8. Persentase Responden memiliki Pendapatan yang Cukup

Pendapatan Sudah Mencukupi	Jumlah	Persentase
Ya	7	14%
kadang-kadang	13	26%
Tidak	30	60%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 9. Persentase Responden Yang Tidak Punya Pendirian

Tipe Orang Yang Mudah Dipengaruhi	Jumlah	Persentase
Ya	4	8%
kadang-kadang	16	32%
Tidak	30	60%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 10. Persentase Responden Registrasi Setelah Nilai Jelek

Registrasi Setelah nilai Jelek	Jumlah	Persentase
Ya	8	16%
kadang-kadang	4	8%
Tidak	38	76%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 11. Persentase Responden Belajar Sebelum Akhir Semester

Belajar Sebelum Akhir Semester	Jumlah	Persentase
Ya	28	56%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	5	10%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 12. Persentase Responden yang Memiliki Pendapatan lain Orang Tua Selain Pendapatan Utama

Pendapatan lain Orang Tua Selain Pendapatan Utama	Jumlah	Persentase
Ya	9	18%
kadang-kadang	5	10%
Tidak	36	72%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 13. Persentase Responden Kesulitan Registrasi Ulang

Kesulitan Registrasi	Jumlah	Persentase
Ya	13	26%
kadang-kadang	19	38%
Tidak	18	36%
Total	50	100%



Tabel Lampiran 14. Persentase Responden Memilih Universitas Terbuka karena Jarak jauh

Pemilihan UT Karena Jarak jauh	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	8	16%
Tidak	3	6%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 15. Persentase Responden Registrasi Ulang

Registrasi Ulang	Jumlah	Persentase
Ya	19	38%
kadang-kadang	11	22%
Tidak	20	40%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16a. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Mendapatkan Teman

Masuk UT Untuk Mendapat Teman	Jumlah	Persentase
Ya	4	8%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	43	86%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16b. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan

Memenuhi Kebutuhan	Jumlah	Persentase
Ya	37	74%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	10	20%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16c. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Mendapatkan Pekerjaan

Tujuan Mendapat Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	8	16%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 17. Persentase Responden Kuliah Di Universitas Terbuka Karena Dorongan Orang Tua.

Keinginan Keluarga	Jumlah	Persentase
Ya	13	26%
kadang-kadang	5	10%
Tidak	32	64%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 18. Persentase Responden Memilih Universitas Terbuka meski ada Tawaran Selain Universitas Terbuka.

Tawaran PT Selain UT	Jumlah	Persentase
Ya	14	28%
kadang-kadang	13	26%
Tidak	23	46%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 19. Persentase Responden Patuh terhadap Aturan Universitas

Kepatuhan terhadap Aturan	Jumlah	Persentase
Ya	49	98%
kadang-kadang	1	2%
Tidak	0	0%
Total	50	100%







## PEDOMAN WAWANCARA

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Alamat Rumah :
5. Tahun berapa Anda mendaftar sebagai Mahasiswa UT ?

Jawaban ;

6. Apakah anda mendaftar di UT karena keinginan sendiri, atau orang lain, atau tidak ada pilihan ?

Jawaban ;

7. Apa alasan Anda sehingga memilih UT untuk lanjut studi, seperti karena kebutuhan, atau karena keinginan keluarga, atau karena penyesuaian, atau karena hal lain ?

Jawaban :

8. Selama kuliah di UT, Apakah Anda pernah tidak registrasi ulang ?

Jawaban ;

9. Tahun berapa Anda tidak melakukan registrasi ulang ?

Jawaban :

10. Apakah yang menyebabkan sehingga Anda tidak melakukan registrasi ulang di UT, seperti masalah nilai, masalah biaya, masalah kesibukan kerja, masalah tidak mengetahui informasi registrasi dari UT, atau masalah lainnya ?

Jawaban :

11. Menurut Anda bagaimana cara menginformasikan waktu registrasi ke mahasiswa supaya tidak terlambat registrasi ?

Jawaban ;

12. Setiap Anda melakukan registrasi, Apakah anda yang melakukan pembayaran ke Bank atau melalui orang lain seperti pengurus ?

Jawaban :

13. Apakah Anda masih ingin registrasi mata kuliah pada semester berikutnya ?

Jawaban ;

## KUESIONER MAHASISWA NON PENDAS UNIVERSITAS TERBUKA YANG TIDAK AKTIF REGISTRASI ULANG

### A. Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Tanggal Lahir :  
Jurusan/Prodi :  
Alamat :

Cobalah untuk memilih pernyataan yang sangat sesuai dengan Anda dalam pertanyaan. Ingat bahwa tidak ada jawaban benar atau salah. Berikut, pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa.

### B. Internal

1. Apakah Anda termasuk orang mempunyai keinginan rasa memiliki, jika melihat sesuatu yang menyenangkan ?
  - a) Ya
  - c) Kadang-kadang
  - b) Tidak pernah (.....)
2. Apakah dalam biaya kuliah ditanggung sepenuhnya oleh orang tua ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
3. Apakah Anda akan registrasi kembali jika nilai semesternya tidak bagus ?
  - a) Ya
  - b) kadang-kadang
  - c) Tidak pernah (.....)
4. Apakah Anda Registrasi Matakuliah sendiri (Langsung bayar di Bank) ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)



5. Apakah Anda mengalami kesulitan registrasi matakuliah ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
6. Jika Anda mendapatkan nilai yang jelek Apakah akan tetap registrasi matakuliah ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
7. Apakah Anda sering mencari informasi tentang Universitas Terbuka, khususnya Registrasi ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
8. Jika ada informasi tentang UT khususnya registrasi matakuliah, Apakah Anda dihubungi oleh pengelola setempat (Di wilayah Kecamatan atau Kabupaten) ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
9. Jika Anda tidak ada informasi dari pengelola setempat, Apakah Anda menghubungi Pegawai UT ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
10. Apakah Anda memilih UT Karena system pendidikan jarak jauh ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)
11. Apakah Anda belajar sebelum Ujian Akhir Semester ?
  - a) Ya
  - b) Kadang-kadang
  - c) Tidak (.....)

### C. Eksternal

12. Jika Anda Bekerja di PNS/Swasta, Apakah Anda mempunyai pendapatan lain ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
13. Jika Orangtua Anda Bekerja di PNS/Swasta, Apakah ada pendapatan lain ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
14. Menurut Anda apakah dengan pendapatan yang di peroleh sudah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan termasuk kebutuhan Kuliah ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
15. Apakah Anda termasuk orang yang mudah untuk dipengaruhi ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
16. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT hanya sekedar mencari teman ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
17. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT betul-betul ingin mencari pekerjaan tersebut?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)
18. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT untuk memenuhi kebutuhan ?  
a) Ya  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak (.....)

19. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT merupakan keinginan keluarga ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak (.....)

20. Jika ada tawaran dari Perguruan Tinggi lain, apakah Anda tetap akan memilih UT ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak (.....)

21. Apakah Anda termasuk orang yang suka menempuh Perguruan Tinggi sesuai dengan prosedur / aturan ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak (.....)